

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Terminasi kehamilan merupakan salah satu tindakan obstetris yang sering dilakukan untuk mengakhiri kehamilan demi kepentingan ibu dan anak artinya jika kehamilan di biarkan berlangsung terus akan membahayakan jiwa ibu dan anak.

Terminasi kehamilan diindikasikan pada keadaan ibu (penyakit ibu misalnya Diabetes Mellitus, hipertensi dalam kehamilan), janin (misalnya *Intra Uterine Growth Restriction*, *Intra Uterine fetal Death*, kelainan bawaan janin) dan waktu (kehamilan serotinus).

Ada berapa cara terminasi kehamilan, pertama yaitu dengan cara mekanis misalnya pelepasan selaput janin sekitar ostium dari dasarnya (*Stripping of membran*), pemecahan selaput ketuban (amniotomi), *Extra-Amniotic Saline Infusion*, dilatasi secara mekanis pada leher rahim dengan laminaria ataupun kateter Foley. Yang kedua dengan obat-obatan (kimiawi) yaitu oksitosin dan prostaglandin (Prostin E<sub>2</sub>, Propess, Cervidil Prepidil, Cytotec), dan injeksi NaCl 20% intra amnial (Hermanto Tri Joewono, 1999).

Peran prostaglandin dalam terminasi kehamilan sangat penting, pemberian prostaglandin menyebabkan abortus atau persalinan. Salah satunya yang akhir-akhir ini sering digunakan adalah Misoprostol (Cytotec) yaitu analog sintetik prostaglandin E<sub>1</sub> oral yang dibuat dan di pasarkan pada awalnya untuk pengobatan *peptic ulcer*, tapi sekarang digunakan untuk kepentingan klinik yaitu untuk terminasi kehamilan atau aborsi, walaupun masih menimbulkan berbagai pertentangan.

Karena itu penulis tertarik untuk mengetahui seberapa jauh peranan Misoprostol untuk terminasi kehamilan.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Bagaimana peranan Misoprostol untuk terminasi kehamilan?

## **1.3. Maksud dan Tujuan**

Ingin mengetahui seberapa jauh peranan Misoprostol untuk terminasi kehamilan.

## **1.4. Kegunaan Studi Pustaka**

Dengan penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain bagi :

1. Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dasar yang lebih luas tentang pemakaian Misoprostol untuk terminasi kehamilan.

2. Almamater

Dapat dijadikan bahan/kajian studi bagi rekan-rekan mahasiswa sehingga dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan.

3. Instansi kesehatan

Untuk memberikan informasi ilmiah di bidang Obstetri dan Ginekologi mengenai pemakaian Misoprostol untuk terminasi kehamilan.

## **1.5. Kerangka Pemikiran**

Misoprostol pada awalnya dipasarkan untuk pencegahan atau pengobatan tukak lambung. Menurut beberapa penelitian (Azalia Arif dan Udin Sjamsudin, 1995) dilaporkan pada pemakaian Misoprostol pada wanita hamil trimester I timbul perdarahan dan 7 % mengalami keguguran. Namun akhir-akhir ini efek tersebut lebih populer digunakan di klinik sebagai obat untuk terminasi kehamilan karena

obat ini dapat menstimulasi kontraksi uterus. Maka penulis tertarik untuk mengetahui seberapa jauh Misoprostol dapat mempengaruhi suatu kehamilan.

### **1.6. Metodologi Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian studi pustaka.

### **1.7. Lokasi dan Waktu**

Penulisan skripsi berlangsung di kampus Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha dari bulan Februari 2003 sampai dengan Januari 2004.